



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi maupun perusahaan proses manajemen data sangat dibutuhkan, demikian halnya dengan sebuah Rumah Sakit. Peranan terhadap ketersediaan stok obat sangat dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan logistik Rumah Sakit tersebut. Pengolahan data stok barang keberadaan obat dalam sebuah Rumah Sakit di perlukan suatu sistem komputerisasi secara sistematis guna memperoleh informasi terhadap minimalisasi pencukupan kebutuhan Rumah Sakit.

Monitoring Sistem dapat digolongkan kedalam sistem otomasi, alasannya yaitu alat yang dipakai biasanya dapat digunakan secara otomatis sehingga tidak diperlukan lagi melakukan pengawasan secara manual. Sudah banyak kantor atau perusahaan dan lain-lain yang menerapkan sistem ini untuk mengawasi kinerja komputer, bangunan, maupun keseluruhan sistem yang ada di dalamnya.

Pengawasan standar dan manual memang sudah seharusnya tidak lagi dilakukan pada era moderen seperti saat ini. Teknologi yang berkembang begitu pesat membuat cara pengawasan bisa lebih cepat dan mudah dengan bantuan alat. Administrator maupun Manajemen tidak perlu lagi berkeliling kantor melakukan pengecekan, tetapi cukup duduk manis dan semuanya bisa terawasi dengan baik.

Proses manajemen terhadap keberadaan data obat dalam sebuah Rumah Sakit menjadi sangat penting sehingga laporan dilakukan secara efektif, akurat, dan teliti serta mempertimbangkan efisiensi waktu sehingga menghasilkan suatu informasi yang tepat dan sesuai dengan data yang tersedia. Selain itu, tentunya sistem ini dilengkapi dengan proses pencarian terhadap data obat yang ada.

Sistem manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok barang, serta kurang telitinya dalam pencatatan stok barang yang ada maupun permintaan barang sehingga terjadinya kekeliruan dalam pencatatan stok barang dan juga sering kali terjadi kehilangan data-data obat-obatan. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk membangun aplikasi



yang akan dijadikan laporan akhir dengan judul “**Aplikasi Monitoring Stok Obat Masuk dan Keluar Berbasis *Webesite* (Studi Kasus RS Charitas Palembang)**”

1.2 Batasan Basalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah data stok obat pada RS Charitas Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi dari latar belakang yaitu “bagaimana membangun aplikasi monitoring stok masuk dan keluar berbasis website?”

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi pemantauan keluar dan masuk stock obat berbasis *website*,
2. Membangun aplikasi pemantauan ketersediaan obat di dalam gudang berbasis *webesite*.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pekerjaan pegawai farmasi dalam melakukan *monitoring* dimana saja secara online melalui aplikasi berbasis *webesite*.
 2. Mempermudah pekerjaan kepala farmasi dalam melakukan pemantauan keluar-masuk bahan obat dan obat-obatan, serta mempermudah penyusunan laporan ketersediaan stok obat-obatan perbulan.
-



1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di RS Charitas di Jl. Jend. Sudirman No. 1054, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang Sumatera Selatan dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 3 April 2023 sampai selesai, mulai dari hari Senin sampai Jumat, pukul 07.00 sampai dengan 14.00 WIB.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis mengumpulkan beberapa metode penelitian antara lain :

1. Wawancara

Menurut Sugiono (dalam Mar'atusholihah et al., 2019:256) mengatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang akurat mengenai sistem yang digunakan pada bagian farmasi dengan cara tanya jawab langsung kepada beberapa pegawai.”

2. Observasi

Menurut Sugiyono (dalam Mar'atusholihah et al., 2019:256) mengatakan bahwa “Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Observasi adalah pengamatan langsung bagaimana cara kerja sistem yang dipakai pada bagian farmasi RS Charitas Palembang.”

3. Studi Pustaka

Menurut Putri (2019:40) mengatakan bahwa Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi kepustakaan (library research). Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan beberapa referensi yang tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.



1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan teori umum, yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan di buat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang instansi tempat penelitian, tahapan penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data serta uraian implementasi metode yang dipakai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi rancangan dan pembahasan hasil sistem yang dibuat serta hasil pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya.

